

# Gambaran Persepsi Mahasiswa Mengenai *Problem Based Learning* pada Mahasiswa Tingkat 1 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung Tahun Akademik 2023/2024

Saskia Putri Ramadhanita \*, Yuniarti, Rizki Perdana

Prodi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

Saskia.putri2002@gmail.com, candytone26@gmail.com, rizkifkunisba@gmail.com

**Abstract.** Perception is a cognitive process that everyone experiences that includes information about their environment, through sight, hearing, appreciation, touch and smell. Another cause that is able to influence PBL is students. Students' perceptions of PBL can influence their learning behavior and have an impact on whether or not PBL is successfully implemented in a learning context. The purpose of this study was to determine the relationship between student perceptions of problem-based learning among first-year students of the Faculty of Medicine, Islamic University of Bandung in the academic year 2023/2024. The subjects in this study were 1st year students of the Faculty of Medicine, Islamic University of Bandung academic year 2023/2024 with a total of 77 respondents. This study used a cross sectional method. The data of this study were collected through a questionnaire of student perceptions of problem-based learning (PBL) with the SPICES model, which previously tested the validity and reliability of the questionnaire. The results in this study showed that students' perceptions of PBL were at a moderate level as many as 39 people (50,6 %). Students' perceptions of PBL can affect their learning behavior and have an impact on whether or not the application of PBL in a learning context is successful.

**Keywords:** *Perception, Problem Based Learning, Student Perception.*

**Abstrak.** Persepsi adalah proses kognitif yang dialami setiap orang yang mencakup informasi tentang lingkungannya, melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, sentuhan, dan penciuman. Penyebab lain yang mampu untuk memengaruhi PBL adalah mahasiswa. Persepsi mahasiswa terhadap PBL dapat memengaruhi perilaku belajarnya dan berdampak pada berhasil atau tidaknya penerapan PBL dalam suatu konteks pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran antara persepsi mahasiswa mengenai *Problem Based Learning* pada mahasiswa tingkat 1 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung tahun akademik 2023/2024. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 1 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung tahun akademik 2023/2024 dengan jumlah responden yaitu sebanyak 77 orang. Penelitian ini menggunakan metode cross sectional. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuisioner persepsi mahasiswa terhadap *Problem Based Learning* (PBL) dengan model SPICES yang sebelumnya dilakukan uji validitas dan reabilitas terhadap kuisioner tersebut. Hasil pada penelitian ini menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap PBL yaitu berada pada tingkat sedang sebanyak 39 orang (50,6 %). Persepsi mahasiswa terhadap PBL dapat memengaruhi perilaku belajarnya dan berdampak pada berhasil atau tidaknya penerapan PBL dalam suatu konteks pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Persepsi, Problem Based Learning, Persepsi Mahasiswa.*

## A. Pendahuluan

Kurikulum berbasis kompetensi digunakan dalam pendidikan kedokteran. Pendidikan kedokteran ialah jurusan yang bergerak untuk mencetak dokter-dokter yang memiliki standar untuk memenuhi pelayanan kesehatan di masyarakat. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas lulusan dokter, maka perubahan kurikulum diperlukan (Akbar et al., 2019). Perubahan kurikulum Fakultas Kedokteran juga memerlukan penyesuaian, salah satu aspek pentingnya adalah Student Centered, Problem Based, Integrated Teaching, Community Based, Early Clinical Exposure, Systematic (SPICES) (Akbar et al., 2014). Dengan demikian, metode pembelajaran yang sesuai dengan SPICES adalah *Problem Based Learning* (PBL) (Akbar et al., 2019).

Persepsi adalah proses kognitif yang dialami setiap orang yang mencakup informasi tentang lingkungannya, melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, sentuhan, dan penciuman (Asrori, 2020) (Rizky Rizal Alfarysyi et al., 2021). Tidak hanya itu, persepsi ialah sesuatu yang diamati atau dirasakan oleh seseorang, sehingga akan memengaruhi pola pikir (Dewi et al., 2021). Penyebab lain yang mampu untuk memengaruhi *Problem Based Learning* (PBL) adalah mahasiswa (Tria Agustia Rahmah et al., 2024). Persepsi mahasiswa terhadap PBL dapat memengaruhi perilaku belajarnya dan berdampak pada berhasil atau tidaknya penerapan PBL dalam suatu konteks pembelajaran (Monika, et al., 2022).

*Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang membantu mahasiswa dengan meningkatkan pengetahuan serta mendukung mahasiswa secara aktif terhadap sebuah kasus yang diberikan (Khaira, et al., 2023). Pelaksanaan kegiatan PBL di dalam kedokteran ini dipimpin oleh tutor sebagai fasilitator. Dalam pelaksanaannya digunakan metode tujuh langkah (seven jumps) yang terdiri dari dua kali pertemuan (Demak, et al., 2019). Oleh sebab itu, PBL dipilih sebagai metode pembelajaran yang sesuai dengan Fakultas Kedokteran, karena PBL bukan metode pembelajaran baru, sebab sudah diterapkan di Fakultas Kedokteran selama 50 tahun (Trullàs, et al., 2022).

Mahasiswa ditugaskan dalam kelompok yang terdiri dari 8-10 orang. Setiap kelompok diberikan seorang dosen yang berperan sebagai tutor atau fasilitator saat mahasiswa diskusi melalui kasus atau masalah. Model ini sangat berpusat pada mahasiswa (Adiga, 2015).

Proses PBL jika diterapkan dengan baik maka tingkat kepuasannya tinggi karena PBL lebih efektif daripada metode tradisional dalam hal meningkatkan keterampilan sosial, komunikasi, pemecahan masalah dan keterampilan belajar mandiri. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa PBL memperlihatkan hasil yang baik dalam kaitannya dengan kinerja akademik (Trullàs, et al., 2022). Meskipun demikian, keberhasilan penerapan metode belajar PBL juga memerlukan waktu.

Tujuan PBL ini yaitu untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan dalam pemecahan masalah, memberi kesempatan untuk belajar tentang pengalaman dan peran orang dewasa. Selain itu, tujuan PBL adalah untuk membantu meningkatkan keterampilan berpikir dan menjadi pembelajar mandiri. Dengan demikian, tujuan PBL adalah untuk membantu dan mengembangkan pola pikir mahasiswa dalam memecahkan masalah (Junaidi, 2020).

Fakultas Kedokteran menggunakan metode pembelajaran yaitu *Problem Based Learning* (PBL). (Adiga, 2015) PBL merupakan teknik pengajaran yang digunakan di banyak sekolah kedokteran untuk memfasilitasi pembelajaran konsep-konsep sains dasar dalam konteks kasus klinis (Adiga, 2015). Oleh sebab itu, tujuan PBL adalah untuk membantu meningkatkan keterampilan berpikir dan menjadi pembelajar mandiri (Junaidi, 2020).

Saat ini pendidikan kedokteran dihadapkan pada banyak mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga diperlukan berbagai bentuk dukungan yang disesuaikan dengan permasalahan dan karakteristik pribadi mahasiswa tersebut. Mahasiswa melihat diri mereka sebagai konsumen layanan pendidikan dan memiliki harapan yang tinggi selama pendidikan kedokteran mereka. Dengan demikian, pemberian bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan akademiknya, khususnya bagi mahasiswa kedokteran (Armyanti, 2020).

## B. Metode

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 1 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung tahun akademik 2023/2024 dengan jumlah responden yaitu sebanyak 77 orang. Penelitian ini menggunakan metode cross sectional. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuisioner persepsi mahasiswa terhadap *Problem Based Learning* (PBL) dengan model SPICES yang sebelumnya

dilakukan uji validitas dan reabilitas terhadap kuisioner tersebut.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Persepsi Mahasiswa Mengenai *Problem Based Learning* Pada Mahasiswa Tingkat 1 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung Tahun Akademik 2023/2024 dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Gambaran Persepsi Mahasiswa terhadap *Problem Based Learning* pada Mahasiswa Tingkat 1 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung

Variabel	n	%	Rerata	Median	Minimum	Maksimum
<b>Skor Persepsi (%)</b>			71,34	71,61	47,10	100,0
Tinggi	39	50,6				
Rendah	38	49,4				
Total	77	100,0				

Tabel 1. menunjukkan bahwa rerata skor persepsi mahasiswa terhadap *PBL* pada mahasiswa tingkat 1 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung adalah 71,34%. Sebagian besar mahasiswa tingkat 1 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung memiliki persepsi mahasiswa terhadap *PBL* sedang sebanyak 39 orang (50,6 %).

Pada hasil penelitian yang terdapat pada tabel 1. menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap *Problem Based Learning* berada pada tingkat sedang yaitu sebanyak 39 orang (50,6%). Persepsi mempunyai manfaat atau dampak terhadap proses pembelajaran, yaitu dapat memengaruhi pemilihan strategi belajar seseorang, terutama dalam hal ini terkait pembelajaran menggunakan *PBL* (Shafira et al., 2014). Pembelajaran berbasis masalah kini banyak digunakan di seluruh dunia, khususnya di Fakultas Kedokteran. *PBL* sendiri diperkenalkan oleh *Howard Barrows* pada tahun 1969 di *McMaster* Fakultas Kedokteran, Kanada (Dibyasakti et al., 2013).

Persepsi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut: (Asrori, 2020)

1. Faktor internal: perasaan, sikap, harapan, motivasi, minat, dan proses belajar. Faktor internal dari persepsi salah satunya adalah harapan. Harapan tersebut kemudian diwujudkan dalam pengalaman dan akan membentuk persepsi atau cara pandang seseorang.

2. Faktor eksternal: pengetahuan, informasi yang diperoleh, hal yang baru dan tidak asing. Faktor eksternal dari persepsi ialah berupa pengetahuan yang dimiliki seseorang dan dapat dipengaruhi oleh pengalaman dari berbagai sumber, misalnya media massa, media elektronik, buku pelajaran, tenaga medis, poster, saudara, dan lain-lain. Pengetahuan juga dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang bersikap sesuai keyakinan tersebut.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *PBL* menerapkan prinsip pembelajaran kolaboratif melalui diskusi kelompok. Strategi pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal, keterampilan klinis, komunikasi, presentasi dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Dinda dkk. pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Kedokteran” menyimpulkan bahwa *PBL* sangat bermanfaat dalam membantu mahasiswa memahami kasus serta membantu memahami ilmu dasar, sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam menganalisis suatu masalah (Astina, 2023).

### Karakteristik *Problem Based Learning*

Terdapat beberapa karakteristik yang ada di dalam *PBL* yaitu sebagai berikut: (Swanwick, 2014)

1. Menyajikan masalah umum yang akan dihadapi oleh para lulusan yang diharapkan dapat menjadi prototipe dari masalah tersebut.
2. Serius atau berpotensi serius.
3. Memiliki implikasi untuk pencegahan.
4. Memberikan masukan interdisipliner dan mencakup konten yang luas.
5. Mengarah pada tujuan fakultas.
6. Menyajikan tugas yang aktual (konkret).

7. Memiliki tingkat kerumitan yang sesuai dengan pengetahuan sebelumnya.

### **Kelebihan dan Kekurangan *Problem Based Learning***

Terdapat beberapa kelebihan dari metode PBL yaitu: (Dent et al., 2013)

1. Merangsang rasa ingin tahu.
2. Mendorong kerja sama tim.
3. Memaksa penerapan informasi.
4. Membangun keterampilan belajar seumur hidup.
5. Membangun kepemimpinan.
6. Mendorong pemahaman yang mendalam.
7. Lebih disukai oleh peserta didik daripada kurikulum tradisional.
8. Semua mahasiswa berpartisipasi secara aktif.

Terdapat kekurangan dari metode pembelajaran PBL ini adalah sebagai berikut: (Dent et al., 2013)

1. Pembelajaran yang tidak efektif.
2. Tidak mengoreksi kesalahan-kesalahan mahasiswa.
3. Tidak memanfaatkan keahlian pengajar.
4. Tidak mencakup terlalu banyak materi dalam total kurikulum.
5. Evaluasi hasil yang bersifat subjektif.
6. Tidak ada peningkatan nilai tes standar.
7. Harus melatih pengajar dan peserta didik dalam format.
8. Perlu banyak fasilitator.
9. Pembelajaran tidak seragam di seluruh kelompok.

Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Kibret pada tahun 2021 yang berjudul “Medical And Health Science Students’ Perception Towards A Problem-Based Learning Method: A Case Of Debre Tabor University” menunjukkan bahwa lebih dari separuh mahasiswa (59,4%) sangat setuju bahwa pembelajaran berbasis masalah sangat membantu dalam memahami pengetahuan sains dasar. Persepsi mahasiswa kedokteran merupakan hal yang penting terhadap proses pembelajaran yang akan memengaruhi perilaku belajarnya. Setelah persepsi terbentuk, kesadaran akan diwujudkan dalam bentuk sikap yang akan memengaruhi efektivitas perilaku belajar mahasiswa (Kibret et al., 2021).

Oleh sebab itu, persepsi mahasiswa terhadap *PBL* dapat memengaruhi perilaku belajarnya dan berdampak pada berhasil atau tidaknya penerapan *PBL* dalam suatu konteks pembelajaran. *PBL* dapat memengaruhi pembelajaran karena merupakan pembelajaran secara metodologi dan dapat fokus kepada satu pembahasan, sehingga mahasiswa mampu mempertahankan penilaian klinis yang lebih baik pada skenario nyata (Kibret et al., 2021).

Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian yang dihadapi oleh peneliti, yaitu penelitian ini dilakukan hanya di satu lokasi yaitu Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung, sehingga wawasan yang diperoleh dapat dipengaruhi oleh lingkungan kampus tersebut. Perbedaan institusi, kebijakan metode pengajaran, dan pendekatan yang digunakan di suatu lokasi dapat memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap *PBL* dan memengaruhi motivasi mereka. Oleh karena itu, penting untuk dicatat bahwa hasil penelitian ini mungkin tidak mencerminkan pengalaman dan persepsi mahasiswa di institusi yang ada di lingkungan lain. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti mengenai gambaran persepsi mahasiswa mengenai *PBL* di fakultas kedokteran pada universitas yang lain.

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebagian besar mahasiswa tingkat 1 FK Universitas Islam Bandung memiliki persepsi terhadap *Problem Based Learning* tingkat tinggi sebanyak 39 orang (50,6%).

### **Ucapan Terimakasih**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung dan subjek penelitian yaitu mahasiswa tingkat 1 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung tahun akademik 2023/2024.

**Daftar Pustaka**

- Akbar R, Widjaja Y. Efektivitas Diskusi *Problem Based Learning* di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. *Tarumanagara Med J*. 2019;1(3):627–33.
- Akbar S, Claramita M, Kristina TN. Pengembangan Kuesioner Penilaian Proses Belajar *Problem-Based Learning* Dengan Model Spices. *J Pendidik Kedokt Indones Indones J Med Educ*. 2014;3(3):137–44.
- Asrori. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Banyumas: CV. Pena Persada; 2020.
- Dewi AM, Dharmmika S, Kusmiati M. Hubungan Persepsi Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran dengan Pencapaian IPK Mahasiswa FK Unisba Tahun Akademik 2019/2020. *Pros Pendidik Dr*. 2021;7(1):560–6.
- Monika L, Wahyuni S. Persepsi Mahasiswa Terhadap Peran Tutor pada Tutorial *Problem Based Learning* di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah. *J Ilm Profesi Pendidik*. 2022;7(4):2412–20.
- Khaira DV, Andriaty SN, Mustaqim MH. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Kedokteran. *J Ilmu Kedokt dan Kesehat*. 2023;10(8):2622–8.
- Demak IPK, Sari P, Tanra AAM. Tutor's Ability In Implementation *Problem-Based Learning* In A Medical Faculty. *J Pendidik Kedokt Indones Indones J Med Educ*. 2019;8(2):61–7.
- Trullàs JC, Blay C, Sarri E, Pujol R. Effectiveness Of *Problem-Based Learning* Methodology In Undergraduate Medical Education: A Scoping Review. *BMC Med Educ*. 2022;22(104):1–12.
- Adiga U, Adiga S. *Problem Based Learning*. *Int J Curr Res*. 2015;7(6):17181–7.
- Junaidi. Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Sikap Berpikir Kritis. *J Socius*. 2020;9(1):25–35.
- Armyanti I. The Role of Academic Advisors in Improving Medical Students' motivation: a Case-Study. *J Pendidik Kedokt Indones Indones J Med Educ*. 2020;9(1):60–6.
- Shafira NNA, Jusuf A, Budiningsih S. Hubungan Persepsi Lingkungan Pembelajaran Dengan Strategi Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Jambi. *J Pendidik Kedokt Indones Indones J Med Educ*. 2014;3(1):28–37.
- Dibyasakti BA, Rahayu GR, Suhoyo Y. Tingkat Pelaksanaan *Problem-Based Learning* Di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Berdasarkan Pembelajaran Konstruktif, Mandiri, Kolaboratif, Dan Kontekstual. *J Pendidik Kedokt Indones Indones J Med Educ*. 2013;2(1):44–61.
- Astina A, Silalahi PY, Taihuttu YMJ, Angkejaya OW. Persepsi dan Motivasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2019 tentang Proses Pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon. *J Educ*. 2023;6(1):10245–58.
- Swanwick T. *Understanding Medical Education Evidence, Theory And Practice*. 2nd ed. London: Wiley Blackwell; 2014.
- Dent J, Harden RM. *A Practical Guide for Medical Teachers*. Oxford: Elsevier Health Sciences; 2013.
- Kibret S, Teshome D, Fenta E, Hunie M, Taye MG, Fentie Y, et al. *Medical And Health*

Science Students' Perception Towards A Problem-Based Learning Method: A Case Of Debre Tabor University. *Adv Med Educ Pract.* 2021;12:781–6.

Rizky Rizal Alfarysyi, Meike Rachmawati, & Buti Azfiani Azhali. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Diabetes Melitus dengan Persepsi Pencegahan Komplikasi Polineuropati Diabetik. *Jurnal Riset Kedokteran*, 1(1), 46–54. <https://doi.org/10.29313/jrk.v1i1.316>

Tria Agustia Rahmah, Alya Tursina, & Harvi Puspa Wardani. (2024). Pola Fungsi Kognitif pada Anak Stunting Usia di bawah 3 Tahun di Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Riset Kedokteran*, 4(1), 13–18. <https://doi.org/10.29313/jrk.v4i1.3709>